



## Perkuat Transformasi Kampus, UM Luncurkan 8 Program Studi Baru



Malang – Universitas Negeri Malang (UM) menggelar seminar strategi transformasi pembelajaran sekaligus peluncuran delapan program studi baru, pada Jumat (13/2), di Aula Lantai 9 Gedung Kuliah Bersama (GKB) A20 UM. Langkah ini menjadi sinyal kuat UM untuk menghadirkan pendidikan tinggi yang lebih adaptif, inovatif, dan berdampak nyata.

Kegiatan tersebut dihadiri Rektor UM Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., Direktur Strategi dan Sistem Pembelajaran Transformatif Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Prof. dr. Arti Filiartini, S.T., M.T., Ph.D., serta Wakil Bupati Kabupaten Malang Dr. Hj. Latifah Shohib, S.Ag., M.Hum.

Delapan program studi baru yang diluncurkan meliputi

1. **S3 Pendidikan Anak Usia Dini,**
2. **S2 Pendidikan Bahasa Jerman,**
3. **S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam,**
4. **S3 Ilmu Akuntansi,**
5. **S3 Ekonomi Pembangunan,**
6. **S3 Pendidikan Sejarah,**
7. **S2 double degree TEP-Goldsmiths, University of London,**
8. **Pendidikan Profesi Psikolog**

Pembukaan prodi ini dinilai strategis untuk menjawab kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan dunia kerja yang terus bergerak cepat.

Rektor UM Prof. Dr. Hariyono menegaskan transformasi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan.

“Launching program studi baru bukan sekadar membuka jurusan, tetapi membuka arah baru, karena masa depan tidak ditunggu, ia disiapkan dan hari ini kita menyiapkan bersama-sama,” ujarnya.

Prof. dr. Arti Filiartini menambahkan, pendidikan tinggi harus mengarah pada pembentukan manusia seutuhnya.

“Pendidikan tinggi tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi bagaimana membantu membentuk lulusan yang mampu berpikir kritis, adaptif, serta berkolaborasi untuk menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat,” jelasnya.

Wakil Bupati Kabupaten Malang Dr. Hj. Latifah Shohib mengapresiasi kontribusi UM dalam penguatan sumber daya manusia daerah.

“Saya bangga dengan UM yang terus berkembang dan memberi kesempatan luas bagi generasi muda untuk menempuh pendidikan tinggi dan berkontribusi bagi daerah,” tuturnya.



Peluncuran delapan program studi baru ini sekaligus mempertegas peran UM dalam mendukung **SDGs**, terutama **SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)**, **SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**, serta **SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)** melalui penguatan kompetensi lulusan yang relevan dan berdaya saing global.

**Pewartu:** Catharina Apriliandari Andreanti – Internship Humas UM  
**Fotografer:** Abdul Aziz Tri Nugroho – Internship Humas UM

## OLF Gen 3 Jadi Panggung UM Cetak Pemimpin Masa Depan

Malang — Universitas Negeri Malang (UM) resmi membuka Opening Ceremony Organization Leadership Festival (OLF) #Gen3 di Aula GKB A20 Lantai 9, Sabtu (31/1). Kegiatan ini diikuti 50 pelajar SMA/SMK/MA terpilih dari berbagai daerah di Indonesia dan menjadi penanda dimulainya pelatihan kepemimpinan intensif selama empat hari.

Mengusung tema “Temukan Potensi, Bina Pemimpin Muda Indonesia”, OLF #Gen3 dirancang sebagai ruang strategis pembinaan karakter dan kepemimpinan generasi muda. Program ini mendorong peserta mengenali potensi diri, memperkuat nilai kepemimpinan, serta menumbuhkan kesadaran pelajar sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing.



Secara khusus, peserta OLF #Gen3 berasal dari pengurus OSIS, MPK, Pramuka, PMR, hingga Paskibraka tingkat kota/kabupaten se-Indonesia. Melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan, peserta dibekali keterampilan interpersonal, kemampuan kolaborasi, serta motivasi untuk berkontribusi nyata bagi masyarakat.

Ketua Pelaksana OLF #Gen3 sekaligus Kepala Subdirektorat Seleksi Direktorat Pendidikan UM, Dr. Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A., CFP, CSRS, menyampaikan bahwa agenda kegiatan disusun padat dan menantang.

“Empat hari ke depan akan diisi kegiatan yang mengasah karakter kepemimpinan. Dari Riau hingga Kalimantan, peserta membawa semangat talenta muda untuk terus berkembang,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur Pendidikan UM, Prof. Evi Eliyanah, S.S., M.A., Ph.D., menekankan pentingnya refleksi diri dalam kepemimpinan.

“Setiap calon pemimpin harus bertanya mengapa ingin memimpin. Kepemimpinan sejati dimulai dari kemampuan memimpin diri sendiri dengan rendah hati, berinovasi, dan berani bertanggung jawab,” tegasnya.



OLF UM mendorong peserta mengenali potensi diri, memperkuat nilai kepemimpinan, serta menumbuhkan kesadaran pelajar sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing.

Melalui seremoni pembukaan ini, peserta diperkenalkan dengan seluruh rangkaian OLF #Gen3 yang dirancang sebagai laboratorium kepemimpinan pelajar. UM berharap program ini mampu melahirkan pemimpin muda yang berpikir kritis, bekerja cerdas, dan membawa perubahan positif bagi Indonesia.

**Pewarta:** Nazhifa Filza Darayanicha – Internship Humas UM  
**Fotografer:** Muhammad Raffa Andarra Putra – Internship Humas UM



## Zona Integritas Diperkuat, UM Optimistis Tembus WBK-WBBM 2026

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) mendorong seluruh unit kerja meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada 2026. Komitmen tersebut ditegaskan dalam Presentasi Laporan Progres Pembangunan Zona Integritas (ZI) yang digelar Badan Pengawas Internal (BPI) UM di Aula Lantai 9 Graha Rektorat, Jumat (20/2).

Kegiatan ini dihadiri Rektor UM Prof. Hariyono, M.Pd., Wakil Rektor I Prof. Ibrahim Bafadal, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si., Sekretaris Universitas Prof. Drs. I Wayan Dasna, M.Si., M.Pd., Ph.D., serta tim Zona Integritas dari seluruh fakultas dan Sekolah Pascasarjana.

Dalam forum tersebut, setiap unit kerja memaparkan progres pembangunan Zona Integritas beserta rencana aksi menuju WBK/WBBM. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), misalnya, menekankan penguatan komitmen melalui penandatanganan pakta integritas, optimalisasi layanan digital berbasis online system, pembaruan standar operasional prosedur (SOP), penguatan pengawasan internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengelolaan eviden secara berkelanjutan.

Sekretaris Tim Kerja ZI UM sekaligus Ketua Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko BPI, Ence Surahman, S.Pd., M.Pd., Ph.D., menegaskan bahwa

pembangunan Zona Integritas merupakan bagian dari transformasi tata kelola kampus yang transparan dan akuntabel.

“Ini pekerjaan bersama. Dengan penguatan kontrak kinerja, pelibatan sumber daya manusia, dan budaya integritas yang konsisten, kami optimistis semakin banyak unit kerja siap diusulkan meraih WBK dan WBBM pada 2026,” ujarnya.

Ia menjelaskan, tahapan pembangunan ZI telah melalui penancangan, pendampingan, penilaian internal, hingga persiapan pengusulan ke kementerian. Tahun ini, sejumlah unit kerja ditargetkan lolos evaluasi berjenjang sebelum diusulkan memperoleh predikat tersebut.

Selain penguatan sistem, UM juga mengintensifkan kampanye pencegahan gratifikasi dan penguatan budaya kerja profesional di kalangan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Langkah strategis ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 16 tentang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh. Melalui pembangunan Zona Integritas, UM menegaskan komitmennya menghadirkan tata kelola perguruan tinggi yang bersih, transparan, dan dipercaya publik.

**Pewarta: Inayah Amalia Taufani** – Internship Humas UM



## Dari UM untuk Indonesia, Tim Mahasiswa Ini Ciptakan MERASA Tower

Yogyakarta – Tim mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) tampil gemilang pada ajang Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XVI di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kemenangan itu diperoleh dari hasil karya mereka menciptakan solusi nyata untuk krisis pangan dan energi melalui rancangan MERASA Tower. Tim Warock dari UM ini berhasil meraih Juara Umum dengan karya yang menggabungkan inovasi struktur dan ekosistem hidup terpadu.

Di inti rancangan, MERASA Tower menghadirkan konsep agro-residential yang mengintegrasikan pertanian vertikal dengan sistem kemandirian energi. Menurut hasil wawancara Tim Humas UM bersama Ketua Tim Warock, gedung dirancang bukan sekadar hunian tetapi sebagai ekosistem berkelanjutan yang mampu menopang ketersediaan pangan lokal dan kebutuhan energi secara mandiri.

Secara teknis, inovasi unggulan mencakup penerapan sistem struktur baja SRPMK berprinsip Strong Column-Weak Beam dan capacity design untuk kontrol mekanisme kegagalan, serta penggunaan material baja dengan sambungan yang dioptimalkan. Tim juga menerapkan strategi prefabrikasi dan modul perakitan yang mempercepat waktu konstruksi tanpa mengorbankan keselamatan. Uji respons seismik menggunakan NLTHA serta evaluasi pasca-gempa sesuai ATC dan FEMA menjadi bukti performa tahan gempa rancangan tersebut.

“Kami mendesain MERASA Tower untuk menjawab masalah nyata—bukan ide abstrak. Pertanian vertikal dan kemandirian energi adalah inti solusi kami,” kata

Hangen selaku ketua tim saat diwawancarai Tim Humas UM pada Senin (17/2).

Pernyataan tegas itu menggarisbawahi tujuan sosial-teknis proyek: mitigasi krisis pangan dan energi melalui arsitektur adaptif.

Kemenangan Warock di KBGI XVI yang berlangsung pada 13–17 November 2025 ini, diharapkan mendorong adopsi arsitektur berkelanjutan, pertanian vertikal, dan pendekatan prefabrikasi modular dalam pendidikan teknik dan praktik desain nasional.



Karya tersebut selaras dengan sejumlah target Sustainable Development Goals (SDGs). Inovasi pertanian vertikal mendukung SDGs 2: Zero Hunger melalui penguatan ketahanan pangan. Sistem energi mandiri sejalan dengan SDGs 7: Affordable and Clean Energy.



Konsep bangunan tahan gempa dan modular memperkuat SDGs 9: Industry, Innovation, and Infrastructure sekaligus SDGs 11: Sustainable Cities and Communities. Efisiensi material dan pendekatan konstruksi cepat juga berkontribusi pada SDGs 12: Responsible Consumption and Production.

**Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin** – Humas UM



## Gelar Workshop Penulisan, LPPM UM Tancap Gas Siapkan Publikasi Ilmiah Berdampak

Malang - Universitas Negeri Malang (UM) menegaskan komitmennya dalam memperkuat budaya riset dan pengabdian melalui workshop mencipta, mengabdikan, dan mempublikasikan yang digelar oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UM, Kamis (5/2), di Aula Perpustakaan UM. Kegiatan ini menjadi ruang belajar bersama bagi sivitas akademika untuk mengasah kemampuan publikasi karya secara strategis dan berkualitas.

Workshop ini diikuti oleh 127 peserta yang terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Menariknya, kegiatan ini juga dihadiri peserta dari Universitas Negeri Makassar (UNM), menandakan tingginya antusiasme penguatan kapasitas publikasi akademik lintas kampus.

Ketua pelaksana, Fuad Indra Kusuma, S.Pd., M.Pd., mengatakan workshop dirancang untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, terutama pada aspek pengabdian dan publikasi.

"Masih banyak karya penelitian dan pengabdian yang bagus, tetapi belum tersampaikan secara luas. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kualitas publikasi sivitas akademika UM," ujarnya.

Sekretaris LPPM UM, Dr. Hary Suswanto, S.T., M.T., menegaskan publikasi bukan sekadar menyebarkan hasil karya, tetapi juga menata pesan agar kuat dan bernilai.

"Mempublikasikan itu tidak cukup hanya mempublikasikan. Perlu proses merumuskan, mendesain, dan menuliskan dengan baik agar pesan yang disampaikan kuat dan bernilai," jelasnya.

Workshop menghadirkan narasumber lintas bidang. Fajrus Sidiq dari Tugu Jatim memaparkan teknik penulisan berita media massa. Fully Syafi dari Pewarta Foto Indonesia mengulas storytelling visual menggunakan metode EDFAT (Entire, Detail, Frame, Angles, Time) serta fotografi ponsel.

Sementara itu, Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd., M.Pd., dari LPPM UM menekankan pentingnya perencanaan dan kolaborasi agar proposal pengabdian benar-benar berdampak bagi masyarakat.



Kegiatan ini selaras dengan SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui penguatan kompetensi literasi publikasi, serta SDGs 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) lewat dorongan inovasi riset yang terpublikasi. Selain itu, workshop juga mendukung SDGs 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) karena melibatkan kolaborasi lintas kampus dan jejaring media.

Melalui pelatihan ini, UM menargetkan publikasi karya yang tidak hanya rapi secara akademik, tetapi juga mampu menjangkau publik luas serta memperkuat reputasi institusi.

**Pewarta: Rahmatika Putri Rosyidi** – Internship Humas UM

## Bangga! UM Lepas Delegasi Mahasiswa SEA Teacher Batch 11 dari PNU

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) pada Kamis (19/2) resmi menutup sekaligus melepas delapan delegasi mahasiswa SEA Teacher Batch 11 dari Philippine Normal University (PNU), Filipina. Program praktik mengajar internasional ini melibatkan SD-SMP Laboratorium UM sebagai mitra sekolah. Suasana haru dan hangat ini mewarnai acara yang digelar di Aula Graha Rektorat Lantai 1.



Wakil Rektor IV UM, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag., menyampaikan apresiasi atas kontribusi para mahasiswa selama mengajar.

“This program, SEA Teachers PNU nurtures not only competent teachers but also global citizens who contribute positively to society. We hope the experiences, friendships, and insights you came here will continue to enrich your journey as teachers,” ujarnya.

Ia menilai program ini membawa dampak positif, baik bagi mahasiswa PNU maupun siswa di SD-SMP Laboratorium UM. Menurutnya, praktik mengajar internasional menjadi ruang belajar bersama yang memperkuat kompetensi calon guru serta membangun perspektif global.

Salah satu delegasi, Rafael Genobia, mengaku mendapatkan pengalaman berkesan saat memperkenalkan lagu dan tarian rakyat Filipina kepada siswa SMP Laboratorium UM. Ia juga terkesan bisa memainkan gamelan.

Kegiatan penutupan menjadi penanda berakhirnya rangkaian praktik mengajar yang tidak hanya berorientasi pada pembelajaran, tetapi juga penguatan jejaring dan pengalaman lintas budaya. UM menegaskan dukungan penuh terhadap kolaborasi internasional, termasuk membuka ruang kerja sama dan relasi pendidikan global.

“Sharing Philippine culture folk song and dance is very fulfilling and meaningful to me... I was happy that I can play it,” katanya.

Pengalaman serupa disampaikan Nadine Catahan Perez. Ia menilai mengajar tidak hanya soal akademik, tetapi juga tentang proses bertumbuh.

“This experience made me know how to try, how to trust, and how to grow,” ujarnya.



Melalui program SEA Teacher ini, UM menegaskan komitmen mendukung pendidikan berkualitas serta memperkuat kerja sama internasional. Program ini sejalan dengan SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDGs 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

**Pewarta:** Silvia Manayatul Azizah – Internship Humas UM  
**Fotografer:** Sudrajat Arif W. – Internship Humas UM



## Makin Mudah! UM Sediakan Grab Smart Shelter untuk Sivitas Akademika

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) resmi menghadirkan Grab Smart Shelter sebagai titik penjemputan transportasi online di lingkungan kampus. Fasilitas ini berlokasi di depan area parkir Stadion UM dan difungsikan sebagai pusat naik-turun penumpang layanan Grab.

Kehadiran Grab Smart Shelter dirancang untuk mengurai persoalan klasik penjemputan yang kerap memicu kemacetan dan kebingungan titik lokasi. Dengan penanda yang jelas dan lokasi strategis, shelter ini memudahkan mahasiswa maupun mitra pengemudi dalam proses penjemputan dan pengantaran.

Selain sebagai titik kumpul, shelter dilengkapi tempat duduk dan colokan listrik untuk pengisian daya perangkat. Fasilitas tersebut memberi kenyamanan tambahan, terutama saat jam sibuk perkuliahan.

Salah satu mahasiswa UM, Teguh, mengaku terbantu dengan adanya fasilitas tersebut.

“Menunggu Grab di sini menyenangkan. Pengemudi tidak perlu lagi kebingungan mencari tempat berhenti,” ujarnya saat diwawancarai Tim Humas UM pada Kamis (29/1).

Hal senada disampaikan Zahra. Ia menilai shelter membuat proses penjemputan lebih terorganisasi.

“Saya sering menunggu di sini karena tidak panas dan lokasinya mudah dikenali. Jadi tidak ada lagi kesalahan titik penjemputan,” katanya.

Secara strategis, penyediaan Grab Smart Shelter mendukung mobilitas kampus yang lebih tertib, aman, dan efisien. Kebijakan ini sejalan dengan komitmen UM dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya poin 11 tentang kota dan permukiman yang berkelanjutan melalui pengelolaan transportasi yang lebih terintegrasi.


Melalui fasilitas ini, UM menegaskan komitmennya dalam meningkatkan kualitas layanan publik kampus sekaligus menciptakan ekosistem transportasi yang ramah, teratur, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

**Pewarta: Naurah Ika Wardaningtyas** – Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia UM

# INFORMASI



## TOP 10 PTN TERBAIK UNTUK JURUSAN KEDOKTERAN DI INDONESIA TAHUN 2025

 Versi SCImago Institutions Rankings (SIR)

- 1 Universitas Indonesia
- 2 Universitas Airlangga
- 3 Universitas Gadjah Mada
- 4 Universitas Sam Ratulangi
- 5 Universitas Padjadjaran
- 6 Universitas Syiah Kuala
- 7 Universitas Brawijaya
- 8 Universitas Negeri Malang
- 9 Universitas Sumatera Utara
- 10 Universitas Negeri Yogyakarta



Sumber :  
[www.scimagoir.com](http://www.scimagoir.com)



[www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  @universitasnegerimalang  @UM\_1954  Universitas Negeri Malang -UM  UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
X : UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
Tiktok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
**Hariyono**

Penanggung Jawab:  
**Arif Nur Afandi**

Koordinator:  
**Yuni Rahmawati**

Pimpinan Redaksi:  
**Rully Aprilia Zandra**

Redaktur Pelaksana:  
**Nike Virgawati Yuarko**

Staff Redaksi:  
**Sely Septi Kartika**

Reporter:  
**Salmanudin Hafidz S  
Aliza Nur Sabila  
Internship Humas**

Pelaksana Sirkulasi:  
**Joko Wibowo**

Editor:  
**Zulkarnaen N**

Layouter:  
**Ian Fajrin  
Arif Fadlurrahman**

Fotografer:  
**Ahmad Farhan S  
Internship Humas**